



Pilih Hewan Kurban Berlabel Sehat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta melakukan pengawasan di 52 titik penjualan hewan kurban di wilayah kota. Beberapa hewan kurban terjangkit penyakit.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana, mengimbau, agar masyarakat membeli hewan kurban berlabel. "Yang baik, juga yang gemuk," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan, Beni Nurhantoro, mengatakan, penyakit ditemukan antara lain mata belean. Menurutnya, hasil pantauannya terdapat 11 hewan

kurban yang terkena penyakit ini.

"Penyakit lainnya berupa virus yang menyebabkan penyakit di mulut, jumlahnya tiga hewan kurban. Kami imbau tidak dijual sampai sembuh," kata Beni, Selasa (30/9).

Menurutnya, hewan kurban kebanyakan dijual di pinggir jalan, sehingga memicu timbulnya penyakit tersebut. Untuk hewan kurban sehat, tim dokter memberikan label sehat.

Secara umum, menurutnya, kondisi hewan kurban di Kota Yogyakarta sehat. Jumlah temuan hewan berpenyakit pun sedikit. "Kami turunkan pemantau sejak H-14 hingga H-1 Idul Adha," katanya. (ose)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005